

BAB III

DESKRIPSI SITE PLAN DAN PEMBUATAN

1.1 DESKRIPSI GAMBAR SITE PLAN.

Dalam pembuatan site plan penentuan jumlah rumah menjadi pemikiran yang utama. Karena peraturan dalam satu kepadatan pembangunan rumah dalam suatu lingkungan perumahan rata-rata 50 unit rumah/ha. Maksimum luas perencanaan yang tertutup bangunan adalah 40% dari seluruh luas lingkungan perumahan. Gambar kerja site plan merupakan penggabungan gambar denah rumah dan gambar lingkungan di sekitarnya.

1.2 ALAT DAN BAHAN.

Untuk mendapatkan hasil site plan yang baik, dalam pembuatannya memerlukan alat dan bahan sebagai berikut:

- **Computer**

Seluruh gambar kerja yang menjadi hasil akhir pembuatannya menggunakan computer, dengan segala rancangan dan kriteria-kriteria gambar kerja di buat dalam computer. Gambar kerja dibuat di dalam soft ware AutoCad, yang dimana semua gambar kerja civil yang berupa site plan, bloc plan, master plan, detail jalan, cut and fill, ataupun gambar kerja arsitektur yang berupa gambar bangunan beserta tapak-tapaknya bisa di buat di dalam soft ware tersebut.

- **Peta topografi.**

Bentuk dasar permukaan tanah atau struktur topografi suatu tapak merupakan sumberdaya visual dan estetika yang sangat mempengaruhi lokasi dari berbagai tata guna tanah. Pemahaman lengkap terhadap struktur topografi tidak hanya memberikan petunjuk terhadap pemilihan lokasi untuk jalan dan rute lintas alam misalnya, tetapi juga menyatakan susunan keruangan bagi tapak. Hal ini sangat penting apabila segi visual dari tapak akan dipertimbangkan, dan data ini sangat penting untuk pembuatan gambar kerja pengurangan tanah (cut and fill).

- **Peta dasar survey.**

Peta ini merupakan peta luas dan batasan lokasi pembangunan, yang akan menjadi batasan luas pembuatan rancangan site plan.

1.3 LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN GAMBAR SITE PLAN.

Beberapa langkah kerja yang digunakan untuk pembuatan site plan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan semua data-data yang menjadi hal penting bagi pembuatan site plan, diantaranya berupa data topografi,, foto-foto lapangan, peta luas lokasi pembangunan, informasi geologi, hidrologi dari daerah tersebut, tipe tanah, vegetasi dan ruang terbuka yang ada.
- Menentukan jumlah rumah dan fasilitas-fasilitas di dalam sebuah perumahan, yang berdasarkan ajuan dari developer dengan mengikuti aturan-aturan yang ada.
- Menentukan tipe pelandaian tanah sesuai dengan kontur yang ada, untuk menciptakan satu kondisi yang nyaman di dalam perumahan.
- Membuat pola jalan yang sesuai dengan luasan lokasi.
- Penentuan orientasi matahari terhadap bangunan, untuk mengoptimalkan segala kondisi yang ada.

1.4 MASALAH YANG DIHADAPI

Permasalahan dalam pembuatan rancangan site plan ini adalah dalam penentuan jumlah rumah serta fasilitas-fasilitas umum yang lainnya yang akan di bangun, karena seringkali developer menginginkan jumlah yang lebih banyak dari peraturan yang ada, dengan alasan untuk keuntungan semata dengan menyampingkan suatu peraturan tata ruang.

1.5 PEMECAHAN MASALAH

Dari masalah tersebut, kita harus mengikuti peraturan yang ada dengan persetujuan developer, karena dengan mengikuti peraturan yang ada mengenai tata ruang, pembangunan akan lancar berjalan tanpa menghadapi masalah dalam satu perijinan pembangunan di kota tersebut.